

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai “Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kecamatan Tambaksari”, yang diukur berdasarkan kriteria evaluasi diantaranya yaitu :

1. Efektivitas

Dalam pelaksanaan BST, efektivitas program berkaitan dengan sejauh mana pelaksanaan program BST telah mencapai tujuan yang diharapkan. Efektivitas program BST dapat dilihat dari adanya kesesuaian antar konsep dengan fakta yang ada di lapangan sehingga memungkinkan tujuan dari program BST tersebut berjalan dengan baik. Setelah melakukan penelitian, program ini dikatakan kurang efektif meskipun tujuan program BST sudah tercapai yaitu dapat membantu dalam meringankan beban hidup. Kurang efektif dikarenakan sasaran dalam program BST kurang tepat, sosialisasi program juga sudah dilakukan namun kurang menyeluruh ke masyarakat, dan meskipun adanya pemantauan program BST tetap masih tidak ada perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Efisiensi

Efisiensi berkenaan dengan seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil dari program BST yang diinginkan. Pengukuran efisiensi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja pelaksanaan BST. Menurut hasil penelitian disimpulkan bahwa program BST sudah efisien.

Dikatakan efisien karena penyaluran subsidi sudah tepat waktu yaitu awal bulan sampai pertengahan bulan, pengambilannyapun juga tidak membutuhkan waktu yang lama. Begitu juga dengan sumber daya manusianya, banyak usaha atau sumber daya manusia yang terlibat dalam program BST ini yakni mulai dari pihak Dinas Sosial, Kantor Pos, Kelurahan sampai RT RW yang memiliki tugas masing-masing yaitu mulai dari *survey* hingga penyaluran bantuan.

3. Kecukupan

Kecukupan program BST berkaitan dengan sejauh mana kepuasan masyarakat penerima sebagai sasaran program dalam mencukupi kebutuhannya. Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa program ini hanya memberikan manfaat terbatas karena dana yang diterima tidak cukup sampai waktu penyaluran bulan berikutnya. Namun dengan adanya BST dapat mengubah sikap, perilaku, dan pola pikir masyarakat lebih baik lagi terhadap suatu hal terutama bantuan sosial.

4. Perataan

Perataan berkaitan dengan keadilan masyarakat. Untuk BST di Kecamatan Tambaksari pendistribusian masih tidak merata dikarenakan masih adanya masyarakat miskin yang tidak terserap seutuhnya menjadi penerima BST. Hal ini disebabkan masih digunakannya data lama yang seharusnya tidak dipakai karena kondisi masyarakat juga berubah-ubah seiring berjalannya waktu. Selain itu, perataan dapat dilihat dari berkurangnya jumlah masyarakat miskin. Namun sampai saat ini belum ada data dari BPS mengenai jumlah masyarakat miskin tiap kota maupun kabupaten.

5. Responsibilitas

Responsibilitas program BST merupakan bentuk respon masyarakat penerima subsidi yang timbul akibat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan BST. Menurut hasil penelitian, disimpulkan bahwa masyarakat penerima BST kurang puas dengan program BST karena jumlah subsidi BST tidak sebanding dengan harga-harga kebutuhan saat ini yang semakin naik. Selain itu, tidak adanya prioritas terhadap sasaran penerima.

6. Ketepatan

Ketepatan melihat pada kebergunaan hasil kebijakan. Dari hasil penelitian, program BST bermanfaat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka meskipun subsidi yang diberikan tidak sebanding dengan tingginya perekonomian saat ini dan juga untuk teknis penyaluran BST sudah sesuai dengan yang ada di peraturan yaitu saling berkoordinasi atau bekerjasama dengan lembaga terkait.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bentuk kontribusi pada penelitian ini yaitu dalam bentuk saran. Adapun hal yang akan menjadi saran berkenaan dengan Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kota Surabaya (Studi Pada Kecamatan Tambaksari) yaitu :

1. Tidak ada pengurangan nominal lagi terhadap subsidi BST. Dikarenakan memang tidak sesuai antara dana yang diberikan dengan naiknya kebutuhan perekonomian saat ini.

2. Informasi mengenai program BST disosialisasikan terlebih dahulu secara meluas dan serempak di seluruh kota maupun daerah, agar masyarakat tahu adanya program baru dan mereka dapat berkontribusi.
3. Penetapan sasaran penerima BST menggunakan data baru yang harus dilakukan pembaharuan data secara berkala. Karena memang kondisi di lapangan cepat sekali berubah-ubah.
4. Dilakukan perbaikan tentang apa saja yang dirasa kurang setelah pelaksanaan pemantauan. Karena apabila tidak segera diperbaiki maka kekurangan tersebut akan berdampak pada yang lainnya.
5. Pemerintah terkait lebih tegas menindak terhadap pelaku penerima BST yang tidak tepat sasaran.